

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan. Melalui pendidikan, individu dapat belajar untuk tumbuh dan mengembangkan potensinya. Individu yang terpelajar harus memahami dan memahami dengan jelas hakikat dan tujuan pendidikan, mempunyai pengetahuan dan keterampilan, mempunyai kesehatan jasmani dan rohani yang baik, mempunyai akhlak yang baik, mandiri dan bertanggung jawab terhadap waktu dan negaranya. Pendidikan sangat penting untuk pertumbuhan dan perwujudan individu, terutama untuk pertumbuhan bangsa dan negara.

Pembelajaran bahasa Indonesia saat ini perlu diperbaiki untuk memastikan bahwa siswa menguasai kemampuan membaca dan menulis secara menyeluruh, karena ini penting untuk proses pembelajaran. Bahasa adalah sebuah sarana untuk berkomunikasi dan bahasa juga sebagai sarana untuk menyampaikan, pendapat, dan argumentasi kepada pihak lainnya. Salah satu masalah yang terkait dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah siswa merasa bosan karena guru biasanya hanya meminta siswa membaca wacana dalam hati di buku paket, menjawab pertanyaan di buku tugas, dan kemudian setiap siswa memeriksa pekerjaan siswa lain dengan bertukar pekerjaan. Hal ini menyebabkan siswa tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, yang pada gilirannya menyebabkan mereka kurang tertarik untuk belajar membaca. Akibatnya, kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah dan siswa hanya bergantung pada siswa lain untuk menyelesaikan tugas guru karena mereka malas membaca wacana selama proses pembelajaran. Akibatnya, kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah dan minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi menurun (Melyana, 2018). Menurut Simbolon membaca memiliki tujuan yakni untuk memperoleh fakta umum dan khusus untuk terus memperoleh dan memperbaharui pengetahuan, misalnya membaca untuk tujuan kesenangan ataupun pengalaman, sekaligus dikaitkan dengan fakta yang baru juga fakta yang sudah ada (Nurfadilah, 2022).

Membaca pemahaman merupakan suatu proses di mana siswa mengenali atau mengidentifikasi isi teks, lalu mengingat kembali informasi tersebut. Proses ini

melibatkan kegiatan menyusun urutan informasi atau mengorganisir konten teks sekaligus melakukan evaluasi dan memberikan respons terhadap apa yang dinyatakan secara eksplisit maupun tersirat dalam teks (Ilham, 2022). Melalui aktifitas membaca pemahaman, seseorang dapat mencapai pemahaman yang lebih baik dan memperoleh informasi yang terkandung dalam materi bacaan (Sri & Harahap, 2019). Keberhasilan dalam memahami bacaan dapat dicapai oleh siswa apabila mereka mampu memahami pesan yang disampaikan oleh penulis dengan cara yang efisien. Melalui aktifitas membaca pemahaman, diharapkan siswa dapat mencapai pemahaman yang lebih baik dan memperoleh informasi yang terkandung dalam materi bacaan (Sri & Harahap, 2019).

Salah satu masalah yang terkait dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia adalah siswa merasa bosan karena guru biasanya hanya meminta siswa membaca wacana dalam hati di buku paket, menjawab pertanyaan di buku tugas, dan kemudian setiap siswa memeriksa pekerjaan siswa lain dengan bertukar pekerjaan. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman berdasarkan hasil PISA tahun 2023 tingkat membaca di Indonesia masih berada di peringkat 68 dan mendapatkan skor sebesar 371. Skor tersebut masih sangat rendah sekali dibandingkan pada tahun 2009 mencapai di skor 402. Dapat kita simpulkan bahwa hal ini merupakan salah satu penyebab siswa tidak tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran, yang pada gilirannya menyebabkan mereka kurang tertarik untuk belajar membaca. Akibatnya, kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah dan siswa hanya bergantung pada siswa lain untuk menyelesaikan tugas guru karena mereka malas membaca selama proses pembelajaran. Akibatnya, kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah dan minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia menjadi menurun. (Melyana, 2018)

Terdapat hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti dan ditemukannya masalah pembelajaran yang berdampak pada rendahnya hasil belajar kemampuan membaca pemahaman siswa di SDN Dawuan Barat III. Hal ini dibuktikan dengan nilai hasil rata-rata *pretest* siswa yang masih sangat rendah dan jauh dari KKM dengan skor 59,17. Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman, maka guru harus memfokuskan pembelajaran pada keaktifan siswa. Salah satu yang dapat

diterapkan adalah menerapkan model pembelajaran yang dapat melatih kemampuan membaca pemahaman siswa yaitu model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (Melyana, 2018).

Model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) adalah satu bentuk dari pendekatan pembelajaran kooperatif yang menggunakan kelompok kecil dengan jumlah anggota 4-5 siswa yang bersifat heterogen. Model ini sangat sesuai untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa karena fokusnya pada aspek membaca dan menulis. Partisipasi aktif siswa menjadi inti dari model ini. Dalam penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition*, guru berperan sebagai fasilitator dan moderator, membentuk kelompok belajar siswa. Menurut Stavens (dalam Huda, 2012) metode pengelompokan heterogen dan homogen dimaksudkan untuk memenuhi tingkat kemampuan yang beragam dari siswa. Salah satu cara untuk mengatasi masalah pembelajaran adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang dapat memotivasi siswa, mendorong mereka untuk berpartisipasi aktif secara individu maupun kelompok berdasarkan kemampuan dan keyakinan mereka sendiri, dan mendorong mereka untuk menjadi kreatif dalam menyelesaikan masalah. Oleh sebab itu, guru dapat menggunakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) dalam pembelajaran bahasa Indonesia dan diharapkan model ini dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca siswa. Pembelajaran kooperatif adalah kegiatan belajar kelompok di mana setiap siswa bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan termotivasi untuk membantu orang lain belajar. Pembelajaran kooperatif juga didasarkan pada pertukaran informasi yang terstruktur secara sosial antara siswa dalam kelompok.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Hakim (2014) mendapatkan bahwa kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* memberikan pengaruh yang positif. Ini dibuktikan dengan dapat meningkatkan proses pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas V SDN Temanggal. Hal-hal yang meningkat yaitu kinerja selama pembelajaran yang mencakup antusiasme. Keaktifan dan konsentrasi penggunaan metode *Cooperative Integrated Reading*

and Composition dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman ini digunakan untuk mempermudah kemampuan membaca pemahaman siswa dalam membaca bacaan cerita anak. dalam metode ini saling bekerja sama dengan kelompok kooperatif untuk membaca bahan bacaan menganalisis unsur-unsur instrinsik, membuat kesimpulan, hingga mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Dalam pembelajaran di abad ke-21 ini guru sangat penting untuk mencari aplikasi pendukung untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menggunakan aplikasi *let's read* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

Let's read merupakan sebuah aplikasi perpustakaan digital yang dimana isi dari aplikasi *let's read* ini yaitu tentang cerita anak. Aplikasi ini dibuat oleh *Books for Asia* dari *The Asia Foundation* (2020). *Let's Read* merupakan sebuah aplikasi perpustakaan digital yang dibuat oleh *The Asia Foundation* melalui program *Books for Asia*. Aplikasi ini diciptakan untuk mengirimkan konten pendidikan kepada anak-anak dalam bahasa yang digunakannya di rumah maupun sekolah dengan akses yang mudah. *Let's Read* memiliki misi untuk membangun kebiasaan membaca pada anak-anak sejak usia dini. Aplikasi untuk menumbuhkan rasa cinta membaca kepada anak-anak dengan bahan bacaan yang dikemas dalam bahasa mereka. Selain itu, bahan bacaan berisi karakter, tema, serta latar yang mencerminkan kehidupan mereka

Berdasarkan uraian masalah tersebut, peneliti tertarik untuk menggunakan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuan membaca pemahaman. Maka peneliti memilih judul “Pengaruh Model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* Berbantuan Media *Let's Read* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Sekolah Dasar”.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas telah dikemukakan maka rumusan masalah ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN Dawuan Barat III sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media *let's read*?
2. Bagaimana kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN Dawuan Barat III sesudah menggunakan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media *let's read*?
3. Bagaimana pengaruh penggunaan model pembelajaran *cooperative integrated reading and composition* berbantuan media *let's read* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN Dawuan Barat III?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN Dawuan Barat III sebelum menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan media *Let's Read*.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN Dawuan Barat III sesudah menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* berbantuan media *Let's Read*.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) berbantuan media *Let's Read* terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN Dawuan Barat III.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Dari Segi Teoritis

Dalam teoritis diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah wawasan pembaca pengaruh model pembelajaran *cooperative integrated*

reading and composition terhadap membaca pemahaman pada mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar (Riadi, 2017)

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru dan peneliti, mendapat pengalaman secara langsung setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe CIRC
- b. Bagi siswa, dapat mempermudah proses pemahaman siswa terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia karena siswa mendapat kesempatan dan pengalaman belajar dalam suasana yang menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia.
- c. Bagi sekolah, dengan meningkatnya kualitas pembelajaran pada kelas V maka hal tersebut secara langsung meningkatkan kualitas pembelajaran pada sekolah.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi dalam skripsi ini terdiri dari 5 bab. Diawali dengan bab I pendahuluan, bab II kajian teori, bab III metode penelitian, bab IV temuan dan pembahasan dan bab V penutup yang memuat kesimpulan. Berikut rincian dari skripsi penelitian ini:

Bab I merupakan sebuah bab awal yang berisi a) latar belakang penelitian; b) rumusan masalah penelitian; c) tujuan penelitian; d) manfaat penelitian; dan e) organisasi penelitian

Bab II merupakan bab yang berisi teori untuk menunjang penelitian, terdiri dari: A) Kemampuan membaca pemahaman; adapun sub bab nya a) pengertian membaca; c) pengertian membaca pemahaman; d) tujuan membaca pemahaman; e) tingkat membaca pemahaman; f) indikator membaca pemahaman. B. Model Pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*; adapun sub bab nya a) langkah-langkah model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*; b) komponen-komponen model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*; c) manfaat pembelajaran model *Cooperative Integrated Reading And Composition*; d) keunggulan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*; e) kelemahan pembelajaran model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition*. C. Media

Pembelajaran pada bagian ini yang dibahas mengenai a) Pengertian Media Pembelajaran *Let's Read*; b) Kelebihan dan kekurangan *Let's Read*;

Bab III yaitu membahas tentang metode penelitian, terdiri dari: a) Jenis dan desain penelitian, b) Populasi dan sampel, c) Teknik pengumpulan data, d) Instrumen penelitian. e) Pengembangan instrumen penelitian, f) Prosedur penelitian, g) Teknik analisis data, h) hipotesis statistik.

Bab IV yaitu mengenai temuan dan pembahasan hal ini memuat segala data hasil penelitian yang diperoleh dan data penelitian tersebut diolah untuk dapat menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Bab V yaitu mengenai penutup memuat tentang a) kesimpulan berisikan uraian singkat mengenai hasil yang didapatkan, b) Implikasi, c) Rekomendasi.